

**KENDALA GURU BAHASA INDONESIA DALAM PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMPN 18 KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Oleh :

**IKHSAN ACHMADI PUTRA
NPM 2088201080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**KENDALA GURU BAHASA INDONESIA DALAM PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMPN 18 KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH :

IKHSAN ACHMADI PUTRA
NPM 2088201080

Disetujui dan disahkan oleh :
Pembimbing

Dra. Yanti Paulina, M. Pd.
NIDN 0005066601

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Drs. Santoso, M.Si.
NIP 196706151993031004

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 8 Agustus 2025

Pukul : 13.00-15.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Tri Dina Ariyanti, M.Pd.

(Ketua Penguji)

2. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.

(Anggota II)

3. Dra. Yanti Paulina, M. Pd.

(Anggota II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si.

NIP 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhsan Achmadi Putra

NPM : 2088201080

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ Kendala Guru Bahasa Indonesia dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 18 Kota Bengkulu” adalah karya sendiri. Saya bersedia menerima sanksi yang berlaku dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu jika dikemudian hari dianggap plagiat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 20 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Ikhsan Achmadi Putra

NPM 2088201080

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar.

Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang
menyerah”

(Susi Pudjiastuti)

PERSEMBAHAN

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sepenuhnya kepada orang-orang yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Secara khusus, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Junaidi Iskandar dan Ibunda Desmadarti. Peneliti berterima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memenuhi semua kebutuhan peneliti. Mereka mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan kepada peneliti dan tak henti-hentinya berdoa demi tercapainya cita-cita peneliti. Terima kasih untuk selalu berada di sisi peneliti dan menjadi alasan bagi peneliti dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Rizki Agung Setiawan dan Apicha Permatasari, adik-adikku yang paling peneliti sayangi, terima kasih atas dukungannya. Peneliti berdoa agar

kalian selalu dilindungi oleh Allah SWT dan dipenuhi dengan kebahagiaan dan keberkahan. Semoga impian kalian dapat terwujud, dan untuk membanggakan kedua orang tua.

3. Teruntuk Ratu Dian Latifah peneliti ucapkan terima kasih banyak atas semua dorongan dan bantuan baik berupa materi dan moral kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing, Dra. Yanti Paulina, M.Pd., terima kasih atas bimbingan, ilmu pengetahuan, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Peneliti berdoa agar ibu selalu dalam lindungan Allah SWT, dikelilingi oleh kebahagiaan dan keberkahan.
5. Teruntuk Ibu ketua program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia tercinta Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. terima kasih atas dukungannya dan bantuannya serta menemani perjalanan skripsi peneliti dari suka maupun duka.

ABSTRACT

Ikhsan Achmadi Putra, 2025. Constraints of Indonesian teachers in the implementation of the curriculum of Independent Learning in SMPN 18 Bengkulu city”. Indonesian Language And Literature Education Study Program. Faculty Of Teacher Training And Education, University Of Muhammadiyah Bengkulu. Supervisor: Dra. By Paulina, M. Pd

The Merdeka curriculum focuses on diverse intracurricular learning and on developing learners ' competencies and character so that it is more flexible and gives learners enough time to learn concepts and strengthen their skills thoroughly. The independent curriculum began gradually at SMPN 18 Bengkulu City in 2021. With the changes in the curriculum in implementing it, of course, there are obstacles experienced by schools and teachers in SMPN 18 Bengkulu city, especially Indonesian Language teachers. Therefore this study aims to: 1) to determine the process of implementing the Independent curriculum of learning Indonesian subjects in SMPN 18 Bengkulu City. 2) to find out what are the obstacles faced by Indonesian teachers in the application of the curriculum of Independent Learning in Indonesian subjects in SMPN 18 Bengkulu City. This study is descriptive qualitative. The data collection process uses observation, interview and documentation techniques. Data analysis that researchers use is data reduction, data presentation, and conclusion. The results showed that the implementation of the independent curriculum at SMPN 18 Bengkulu city began in 2021. In this study, Indonesian teachers faced three obstacles: planning teaching modules, classroom learning methods, heterogeneity of learners, differences in talents and interests that make determining differentiation learning in accordance with the needs of learners, and determining the appropriate assessment of the material. Plus, there are many types and forms of assessment in Project Learning, which makes it difficult for teachers to define project-based learning.

Keywords: constraints, implementation, independent curriculum

ABSTRAK

Ikhsan Achmadi Putra, 2025. Kendala Guru Bahasa Indonesia Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMPN 18 Kota Bengkulu”. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing : Dra. Yanti Paulina, M. Pd

Kurikulum Merdeka berfokus pada pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan pada pengembangan kompetensi serta karakter peserta didik sehingga lebih fleksibel dan memberi peserta didik cukup waktu untuk mempelajari konsep dan memperkuat keterampilan mereka secara menyeluruh. Kurikulum merdeka dimulai secara bertahap di SMPN 18 Kota Bengkulu pada tahun 2021. Dengan adanya perubahan kurikulum tersebut dalam menerapkannya tentu terdapat kendala yang dialami oleh sekolah dan para guru di SMPN 18 Kota Bengkulu terkhususnya guru Bahasa Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui proses penerapan Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 18 Kota Bengkulu. 2) Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh guru bahasa Indonesia dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 18 Kota Bengkulu. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang peneliti gunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan kurikulum merdeka di SMPN 18 Kota Bengkulu dimulai pada tahun 2021. Dalam penelitian ini, guru Bahasa Indonesia menghadapi tiga kendala : perencanaan modul ajar, metode pembelajaran di kelas, heterogenitas peserta didik, perbedaan bakat dan minat yang membuat menentukan pembelajaran diferensiasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan penentuan penilaian yang sesuai dengan materi. Ditambah lagi, ada banyak jenis dan bentuk asesmen dalam pembelajaran proyek, yang membuatnya sulit bagi guru untuk menentukan pembelajaran berbasis proyek.

Kata kunci : Kendala, Penerapan, Kurikulum Merdeka

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi peneliti kesempatan untuk menyelesaikan skripsi berjudul "kendala guru bahasa Indonesia dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di smpn 18 kota Bengkulu". Skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniarti, M.Pd.,M.H. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibuk Dra. Yanti Paulina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan penuh keikhlasan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen FKIP prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan berkah ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Bapak, ibu, kakak, dan adik saya serta seluruh keluarga besar yang sudah memberikan kasih sayang, doa dan juga dukungan kepada saya.
7. Sahabat, teman-teman dan semua pihak yang secara langsung maupun

tidak langsung telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu dengan rendah hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari pembaca. Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Skripsi ini belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik, saran, dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Selain itu, peneliti berharap skripsi ini akan membantu orang-orang yang membutuhkannya, terutama pengembang ilmu sastra di dunia pendidikan.

Bengkulu, 8 Agustus 2025
Peneliti

Ikhsan Achmadi P
2088201080

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan Penelitian.....	6
D.Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A.Pengertian kendala	8
1.Ruang Lingkup kendala	8
2.Kendala Penerapan Kurikulum Merdeka	8
B.Pengertian guru.....	9
1.Kendala yang berkaitan dengan pendidik (Guru)	10
C. Konsep Dasar Kurikulum	11
1. Pengertian Kurikulum	11
2.Pengertian Kurikulum Merdeka	12
3.Tujuan Kurikulum Merdeka.....	13
4.Karakteristik Kurikulum Merdeka	14
5.Struktur Kurikulum Merdeka	15
6.Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen	16
7.Perbedaan Kurikulum Merdeka Belajar dengan Kurikulum 2013.....	19
D.Penelitian yang Relevan.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A.Metode Penelitian.....	25

B.Data dan Sumber Data.....	25
C.Teknik pengumpulan Data	25
D.Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A.Hasil Penelitian	30
1. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu	30
2. Kendala Guru Bahasa Indonesia dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu	33
B.PEMBAHASAN	38
BAB V.....	49
PENUTUP.....	49
A.Kesimpulan	49
B.Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
Lampiran	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu investasi terbaik yang dapat dilakukan untuk masa depan yang lebih baik karena pendidikan memberikan kesempatan bagi orang untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru sehingga mereka dapat menciptakan solusi baru untuk masalah yang kompleks (Pangestu et al., 2023).

Pendidikan pastinya akan selalu mengalami perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu, dan setiap aturan akan selalu diperbarui sesuai dengan kemajuan zaman. Selain sumber daya manusia, pendidikan juga akan selalu mengalami perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu, dan setiap aturan akan selalu diperbarui sesuai dengan kemajuan zaman (Febriani et al., 2023).

Sebagai bagian dari program pembangunan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk menjadikan sistem pendidikan sebagai alat sosial yang kuat untuk membangun masyarakat yang kreatif dan mandiri. Kurikulum sebagai salah satu komponen sumber daya pendidikan yang memberikan kontribusi signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas s.

Kurikulum memainkan peran penting dalam proses pendidikan karena merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan berfungsi sebagai pedoman untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Program

pendidikan yang diberikan kepada peserta didik sangat penting untuk pendidikan (Sari, 2022).

Sepuluh perubahan kurikulum telah dilakukan pada Sistem Pendidikan Nasional (SPN) Indonesia. Perubahan ini terjadi pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 2004, 2006, 2013, dan 2021. Bagaimana kebijakan kurikulum pendidikan nasional diterapkan adalah salah satu keputusan terakhir yang sangat penting dalam proses membuat kebijakan. Dengan kata lain, kualitas apa pun dari rumusan dan formulasi kebijakan tidak berarti apa-apa jika rumusan tersebut tidak dilaksanakan. Oleh karena itu, sederhana apa pun rumusan dan formulasi kebijakan tidak berarti apa-apa jika kebijakan tersebut dilaksanakan. Setelah dilaksanakan, manfaatnya akan dirasakan.

Kebijakan pembelajaran merdeka belajar dimulai oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim, yang menghasilkan berbagai produk, termasuk Kurikulum Merdeka dan platform pembelajaran merdeka, yang diluncurkan pada episode kelima belas. Pada 11 Februari 2022, Kurikulum Merdeka mulai berlaku secara resmi. Saat ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyediakan tiga opsi penyelenggaraan kurikulum berdasarkan Standar Nasional Pendidikan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan pembelajaran masing-masing satuan pendidikan. Tiga pilihan tersebut yaitu Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka.

Pada awalnya, Kurikulum Merdeka Belajar diusulkan sebagai tanggapan atas kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia, yang menyebabkan berbagai hambatan

untuk pembelajaran. Kurikulum 2013 kemudian disederhanakan menjadi Kurikulum merdeka untuk membantu satuan pendidikan mengelola pembelajaran.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa, kurikulum pendidikan harus diperbarui. Kurikulum adalah bagian penting dari sistem pendidikan formal, juga dikenal sebagai sistem persekolahan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan menciptakan generasi yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang dapat bersaing dengan negara lain, pembaharuan kurikulum ini merupakan langkah penting yang diambil pemerintah untuk mencapai tujuan ini. Rencana pembelajaran ini mengarahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik sehingga mereka memiliki kesiapan pribadi dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan keputusan (KEPMENDIKBUDRISTEK, 2022) pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Mencakup tiga pilihan kurikulum yang bisa digunakan satuan pendidikan untuk pembelajaran pemulihan, dan struktur kurikulum merdeka belajar, ketentuan terpaut kepada pembelajaran dan assesmen, dan juga beban kerja guru. Kurikulum Merdeka berfokus pada pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan pada pengembangan kompetensi serta karakter peserta didik sehingga lebih fleksibel dan memberi peserta didik cukup waktu untuk mempelajari konsep dan memperkuat keterampilan mereka secara menyeluruh.

Kurikulum berfungsi sebagai acuan bagi setiap pendidik dalam menerapkan strategi belajar mereka. Terlepas dari perkembangan zaman yang sudah serba

digital, kurikulum mengalami perubahan. Era digitalisasi saat ini menjadi salah satu titik tolak kemunculan kurikulum merdeka belajar.(Boang Manalu et al., n.d.)

. Kurikulum adalah program pelajaran, bahan ajar, dan pengalaman belajar. Merdeka belajar mendorong guru untuk menciptakan kegiatan baru yang sangat potensial. Di sisi lain, merdeka belajar memungkinkan peserta didik untuk berpikir secara kritis setelah diberi stimulus oleh guru (Pendidikan Bahasa Indonesia et al., 2020).

Kurikulum merdeka mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Tujuan sistem pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan adalah untuk membuat profil pelajar pancasila pada peserta didik. Salah satu ciri kurikulum merdeka adalah penanaman pendidikan karakter melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila yang disebut P5. P5 adalah pembelajaran lintas disiplin yang bertujuan untuk melihat dan berpikir tentang cara memecahkan masalah di lingkungan mereka. Kurikulum berjalan cepat dan memberikan ruang kepada peserta didik untuk menunjukkan kreativitas mereka dalam bidang yang mereka sukai. Merdeka juga bertujuan untuk menciptakan generasi yang memiliki kemampuan untuk memahami materi dengan

Sebagai seorang guru, menerapkan kurikulum merdeka belajar tidak semudah yang dibayangkan. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif dan menemukan cara terbaik untuk menerapkan pendekatan tersebut. Kurikulum ini jelas menimbulkan banyak tantangan karena baru digunakan di dunia pendidikan. Salah satu tantangan yang akan dihadapi guru adalah implementasi dan upaya untuk memperbaikinya. Untuk mengintegrasikan semua

kemampuan dan keterampilan keguruan dalam penerapan strategi mengajar dalam situasi nyata di sekolah, guru harus memahami kurikulum merdeka belajar dan mengembangkannya secara tepat dan fleksibel untuk menghadapi situasi belajar di sekolah dan membantu meningkatkan kompetensi yang dimiliki setiap peserta didik untuk mencapai prestasi belajar (problematika guru bahasa Indonesia dalam penerapan kurikulum 2013 SMPN 6 Lambu Bima, n.d.).

Dalam kenyataannya, penerapan kurikulum merdeka di sekolah masih belum berjalan dengan baik. Ini karena kurikulum merdeka membutuhkan internet dan teknologi canggih lainnya untuk mendukung sarana dan prasarana pembelajaran. Guru yang tidak memahami IT dan kurang update juga menghadapi masalah karena mereka masih berada di zona nyaman sedangkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajaran.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan yang berfokus pada kendala guru Bahasa Indonesia dalam Penerapan Kurikulum Merdeka belajar menghasilkan

temuan bahwa dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu. Dalam penerapan kurikulum merdeka terdapat beberapa perubahan terutama dalam sistem pembelajarannya dimana kurikulum merdeka memberikan keleluasaan untuk guru dalam memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik (pembelajaran diferensiasi) namun guru memiliki kendala dalam menentukan

pembelajaran diferensiasi tersebut dikarenakan adanya perbedaan minat dan bakat peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, Peneliti melakukan penelitian dengan judul "Kendala Guru Bahasa Indonesia dalam Penerapan Kurikulum Merdeka belajar SMP Negeri 18 Kota Bengkulu"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu?
2. Apa kendala yang dihadapi guru bahasa Indonesia dalam penerapan kurikulum merdeka di SMPN 18 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui proses penerapan Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 18 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh guru bahasa Indonesia dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 18 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kendala yang dihadapi guru bahasa Indonesia dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dan dapat digunakan sebagai referensi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang serupa.